

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Active Learning* dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas X MAN 3 Kebumen, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Pemahaman guru terkait metode *Active Learning* merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dibandingkan gurunya. Aktif yang dimaksud adalah siswa mampu berdiskusi dan presentasi dalam memaparkan materi yang diberikan oleh guru, serta mampu menyampaikan pendapat dengan baik. Siswa diberi ruang yang lebih banyak untuk bisa menyelesaikan tugas berupa permasalahan dan siswa mampu memecahkan masalah tersebut

Adapun prinsip-prinsip yang terdapat didalam penerapan metode *Active Learning* khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu motivasi dan perhatian, perbedaan individu, keaktifan, tantangan, dan pemecahan masalah. Di kelas X MAN 3 Kebumen prinsip yang sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip metode *Active Learning*.

Adapun tujuan dari *Active Learning* adalah siswa akan diberi ruang yang luas untuk mencari, menyampaikan, dan menyimpulkan materi pembelajaran yang nantinya juga dibantu oleh guru dalam menarik kesimpulannya. Siswa akan menggali dan menemukan akal masing-masing, pendidik akan memberikan *reward* atau penghargaan bukan *panishman* atau hukuman. Sedangkan manfaatnya yaitu pembelajaran lebih baik dan kondusif.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru Akidah Akhlak di kelas X sudah disampaikan secara urut sesuai dengan Modul Ajar yang sudah disiapkan sebelumnya. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sesuai yang diharapkan.

2. Tantangan guru dalam menerapkan metode *Active Learning* dalam pembelajaran Akidah Akhlak

Tantangan dalam pembelajaran *Active Learning* yang dialami oleh guru yaitu pada penggunaan handphone oleh siswa. Guru menggunakan cara yaitu dengan memberikan nasihat supaya mematikan handphone terlebih dahulu sebelum belajar. Ketika diperbolehkan membuka ketika diskusi dengan kelompok, hanya diperbolehkan 1 HP untuk 1 kelompok.

Adapun hambatan dalam penerapan metode *Active Learning* khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak yaitu ketika jam terakhir. Siswa sudah merasa mengantuk sehingga guru harus bisa menciptakan

pembelajaran yang baik dan memberikan motivasi kepada siswa agar bisa fokus kembali ketika belajar.

Penggunaan desain ruangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak yang baru digunakan oleh guru yaitu desain ruangan kelompok. Karena desain ruangan yang lain dirasa guru akan memakan waktu yang lama dan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Desain ruangan kelompok lebih menyingkat waktu dan lebih mudah diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penerapan metode *Active Learning* siswa kelas X MAN 3 Kebumen.

1. Bagi guru

- a. Sebagai guru sebaiknya aktif dalam memberikan materi baik dalam pembelajaran ataupun dalam bentuk tugas. Hal ini supaya siswa tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun hanya dengan mengerjakan tugas dari guru.
- b. Sebaiknya guru senantiasa mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran akidah akhlak dalam kehidupan sehari-hari dan didukung dengan guru yang harus memberikan contoh terlebih dahulu.

- c. Lebih baiknya antar sesama guru dalam rangka membina akhlak para peserta didik harus terjalin kerjasama dan juga berusaha menjalin kerjasama dengan wali murid misalnya orang tua mengarahkan anaknya untuk selalu melakukan sholat 5 waktu dan berakhlak baik di rumah sehingga nantinya bisa menerapkannya di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan bagi peserta didik selalu mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan baik dan sungguh sungguh supaya dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik pula, karena pemahaman akidah jika salah maka akan membahayakan diri peserta didik.
- b. Sebaiknya siswa mengurangi penggunaan HP ketika pembelajaran, supaya siswa bisa terus fokus mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Bagi Pembaca

Semoga dengan adanya penulisan penelitian ini, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga referensi bagi para pembaca terkait permasalahan Metode Active Learning dalam Pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan kata Syukur Alhamdulillah atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, dan Karunia-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan saran-saran dalam mengerjakan skripsi ini. Demikian skripsi hasil penelitian tahun akademik 2023/2024 yang dapat saya buat semaksimal mungkin sesuai kemampuan saya. Jika ada bahasa yang kurang sesuai ataupun kalimat yang kurang berkenan serta belum baku, dan juga kesalahan kata yang belum sesuai PUEBI, mohon untuk dimaafkan. Untuk itu agar menjadi periksa, bagi yang ingin memberikan kritik dan saran dipersilahkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya khususnya bagi para pembaca.